

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA INTERNET DAN  
BUKU AJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM  
MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA MUHAMMADIYAH  
3 SURAKARTA**



**Disusun sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**AMATULLAH ABIDAH**

**A210160031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA INTERNET DAN BUKU AJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN  
EKONOMI DI SMA MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

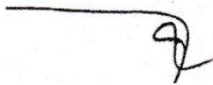
oleh:

**AMATULLAH ABIDAH**

**A210160031**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Dr.Djalal Fuadi, M.M.**  
**NIK.276**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA INTERNET DAN  
BUKU AJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM  
MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA MUHAMMADIYAH  
3 SURAKARTA**

**OLEH**

**AMATULLAH ABIDAH**

**A210160031**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari 22 Oktober 2020  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji:**

**1. Dr. Djalal Fuadi, M.M.**

(Ketua Dewan Penguji)

**2. Dr. Wafrotur Rohmah, SE., M.M.**

(Anggota I Dewan Penguji)

**3. Dr. Suranto, S.Pd., M.Pd.**

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

Surakarta, 22 Oktober 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,

**Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum**

**NIDN. 00284046501**



## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

**Surakarta, 6 Oktober 2020**

Penulis



**AMATULLAH ABIDAH**

**A210160031**

# **PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA INTERNET DAN BUKU AJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. 2) mengetahui pengaruh pemanfaatan buku ajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. 3) mengetahui pengaruh pemanfaatan media internet dan buku ajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan desain sensus. Data penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta pada bulan Januari 2020. Sampel penelitian ini berjumlah 41 siswa. Teknik sampling menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan cara sampling jenuh. Metode analisis data menggunakan uji analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar siswa dengan nilai  $t_{hitung} 2.363 > t_{tabel} 2.019$  dengan  $p 0.023 < 0,05$  dan nilai SE 11.74% dan SR 28.92%. Ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan buku ajar terhadap hasil belajar pada siswa dengan nilai  $t_{hitung} 4.020 > t_{tabel} 2.019$  dengan nilai probabilitas signifikansi  $0.000 < 0.05$  dan nilai SE 28.85 % dan SR 71.08%. Dari hasil Uji F menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh pemanfaatan media internet dan buku ajar terhadap hasil belajar siswa dengan nilai  $F_{hitung} 12.966 > F_{tabel} 3.24$  dengan nilai SE 40.6% dan SR 100%. Dari hasil uji  $R^2$  didapatkan hasil 0.406 sehingga media internet dan buku ajar mempunyai pengaruh sebesar 40.6% terhadap hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Media Internet, Buku Ajar, Hasil Belajar

## **Abstract**

This study aims to: 1) determine the effect of using internet media on student learning outcomes in Economics at SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. 2) determine the effect of textbook use on student learning outcomes in Economics at SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. 3) knowing the effect of internet media use and textbooks on student learning outcomes in Economics at SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. The type of research used in this is quantitative research with a census design. The data in this study are primary data. The method of collecting data using a questionnaire. This research was conducted at SMA Muhammadiyah 3 Surakarta in January 2020. The sample of this study was 41 students. The sampling technique uses nonprobability sampling techniques by means of saturated sampling. Methods of data analysis using multiple linear regression analysis. The results showed that there was a significant effect of the use of internet media on student learning outcomes with  $t_{count} 2.363 > t_{table} 2.019$  with  $p 0.023 < 0.05$  and SE value 11.74% and SR 28.92%. There is a

significant effect of the use of textbooks on student learning outcomes with a tcount of  $4.020 > t \text{ table } 2.019$  with a significance probability value of  $0.000 < 0.05$  and a SE value of 28.85% and SR 71.08%. From the results of the F test shows that there is an effect of the use of internet media and textbooks on student learning outcomes with a value of Fcount  $12.966 > F \text{ table } 3.24$  with a SE value of 40.6% and SR 100%. From the R2 test results obtained 0.406 results so that internet media and textbooks have an influence of 40.6% on student learning outcomes.

**Keywords:** Internet Media, Textbooks, Learning Outcomes

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang perlu dipenuhi di era globalisasi seperti sekarang untuk menciptakan pemikiran manusia yang cerdas dan terbuka. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan yang akan mencetak sumber daya manusia berkualitas, dengan pendidikan setiap individu akan mengalami perkembangan menjadi lebih baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang memadai untuk memilih dan mengelola informasi agar dapat bertahan menghadapi keadaan yang selalu berubah dan kompetitif. Pendidikan merupakan salah upaya untuk meningkatkan potensi dan tanggungjawab semua pihak, baik pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan.

Pemerintah mencanangkan wajib belajar 12 tahun bagi seluruh warga negara Indonesia, pendidikan di Indonesia memiliki fungsi yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.”

Menurut Djumali (2014: 36) pendidikan merupakan pengaruh bimbingan dan arahan dari orang dewasa kepada orang lain (peserta didik) untuk menuju kearah kedewasaan. Peran pendidikan diperlukan saat ini, dimana pendidikan merupakan salah satu upaya peningkatan kemajuan bangsa berdasarkan tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan suatu bangsa tersebut dapat tercapai apabila usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan dilaksanakan secara optimal. Pendidikan memiliki masalah penting dan berpengaruh terhadap kehidupan,

karena pendidikan merupakan kebutuhan dasar untuk keberlangsungan hidup manusia.

Menurut Djamarah (2011: 13) belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Proses pendidikan telah terlaksana salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar melibatkan guru dan siswa dengan hasil belajar yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kualitas belajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Berdasarkan sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rusman (2013: 124) yang mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental. Hasil belajar erat kaitannya dengan proses belajar mengajar yang mempengaruhi siswa sehingga terjadi perubahan beberapa aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Apabila ketiga aspek tersebut tidak seimbang maka integritas dalam pembelajaran kurang optimal, sehingga sulit diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan. Melalui hasil belajar, guru mampu memperbaiki pembelajaran dengan cara mengevaluasi hasil belajar siswa seperti penggunaan media pembelajaran untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa menjadi optimal.

Menurut Asyhar (2012: 8) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Pemanfaatan media pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran sebagai alat bantu perantara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dengan desain yang menarik untuk mengefektifkan suatu pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah. Salah satu media pembelajaran yaitu

melalui media internet, pada era globalisasi internet telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan siswa sehari-hari terutama untuk mencari materi pelajaran yang tidak ditemukan dalam buku ajar atau diberikan secara langsung oleh guru. Tidak hanya menggunakan komputer, internet juga terpasang pada *gadget* yang hampir semua siswa memiliki. Namun, terkadang dalam penerapan pemanfaatan internet itu sendiri kurang optimal dan terkesan digunakan untuk hal yang kurang bermanfaat sehingga saat kegiatan belajar mengajar berlangsung menjadi terhambat karena materi yang disampaikan guru hanya berpedoman pada pengetahuan guru dan buku ajar saja.

Menurut Fathurrohman (2012: 119) hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya. Keberhasilan pendidikan yang berkualitas dalam proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar, diharapkan siswa dapat meraih hasil belajar yang optimal dan memuaskan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi yang dicapai oleh siswa. Penelitian ini mengacu pada permasalahan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi yang dihadapi oleh siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. Kenyataan yang terjadi menyatakan bahwa terdapat siswa yang masih tergolong dalam hasil belajar yang kurang memuaskan. Hasil belajar yang kurang memuaskan dapat terlihat dari hasil ulangan harian maupun ujian tengah semester. Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), maka guru perlu melaksanakan remedial bagi siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM diharapkan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi meningkat dan siswa dapat mencapai KKM.

Bertolak belakang dengan penerapan yang telah dilakukan oleh guru, hasil belajar siswa masih kurang optimal disebabkan oleh rendahnya minat siswa untuk mencari sumber belajar sedangkan banyak alternatif sumber belajar seperti media internet termasuk media pembelajaran yang mudah untuk diakses siswa. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam



pembelajaran disebut media pembelajaran (Agus Susilo, 2016: 17). Media pembelajaran, yaitu alat-alat yang membantu untuk mempermudah guru dalam menyampaikan isi atau materi pelajaran (Sutrisno dan Suranto, 2015: 37). Penerapan internet pada dunia pendidikan dikenal dengan istilah *E-learning* atau pembelajaran secara elektronik, dalam *E-learning* terdapat buku elektronik berfungsi untuk mencari materi pelajaran yang belum disampaikan oleh guru sehingga siswa memperoleh banyak informasi sebelum guru menyampaikan materi dan kegiatan belajar mengajar menjadi efektif dan efisien.

Menurut Kurniasih dan Berlin (2014: 60) mengatakan salah satu bahan ajar yang sering digunakan dalam dunia pendidikan adalah buku. Buku ajar merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran di kelas. Tanpa bahan ajar yang memadai sulit diwujudkan proses belajar mengajar yang mengarah pada tercapainya hasil belajar yang optimal. Kendala penggunaan buku ajar adalah keterlambatan *update* isi materi karena harus merevisi dan mencetak ulang, hal tersebut diatasi dengan BSE atau Buku Sekolah Elektronik yang dapat diakses melalui internet. Minat siswa untuk membaca buku kurang intensif dan mengunjungi perpustakaan masih rendah karena siswa lebih memilih mencari sumber belajar dari internet serta informasi yang didapat lebih cepat, namun belum diketahui apakah informasi tersebut dari sumber yang terpercaya.

Media internet dan buku ajar harus saling melengkapi agar mendapatkan materi dan informasi yang terbaru dengan kualitas baik, siswa tidak boleh semata-mata hanya mencari materi di internet saja yang belum diketahui keabsahannya serta tidak juga terpaku pada buku ajar yang lambat dalam pembaharuan isi materi. Perpaduan antara media internet dan buku ajar dapat menghasilkan banyak informasi yang didapat oleh siswa, pengetahuan dan pengalaman yang luas dibutuhkan di era globalisasi ini.

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta dimana subyek penelitiannya adalah siswa kelas XI yang menempuh mata pelajaran Ekonomi. Alasan dilakukan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan media internet dan buku ajar terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, alasan pemilihan tempat penelitian di SMA

Muhammadiyah 3 Surakarta karena di sekolah ini hasil belajar masih berada pada rata-rata KKM dan belum memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran yang telah difasilitasi oleh sekolah, seperti penggunaan internet tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu untuk mempermudah siswa mencari informasi mengenai mata pelajaran Ekonomi. Siswa belum intensif membaca buku ajar sehingga sulit untuk memahami materi yang diberikan guru, dengan memaksimalkan pemanfaatan media internet dan buku ajar diharapkan hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan masalah dan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Internet dan Buku Ajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta”.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan desain penelitian desain sensus dimana semua anggota populasi dijadikan menjadi sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta pada bulan Januari 2020 dengan jumlah sampel 41 siswa. Teknik pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan cara sampling jenuh. Menurut Harsono (2019: 50) desain sensus adalah desain penelitian kuantitatif dimana semua anggota populasi diteliti atau istilah lain dijadikan anggota sampel. Instrumen penelitian yang digunakan berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang sudah sebelumnya sudah diuji coba kepada 20 siswa. Hasil uji coba analisis tersebut dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

		X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y
N		41	41	41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	49.80	50.73	81.83

	Std. Deviation	3.607	2.924	4.533
Most Extreme Differences	Absolute	0.204	0.162	0.207
	Positive	0.204	0.162	0.207
	Negative	-0.097	-0.136	-0.138
Kolmogorov-Smirnov Z		1.305	1.038	1.324
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.066	0.231	0.060

Menurut M. Fahmi Johan Syah (2018: 41) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan untuk memprediksi suatu konstruk terdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan tabel 1 hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan hasil nilai probabilitas  $X_1$   $0.066 > 0.05$ ,  $X_2$   $0.231 > 0.05$ ,  $X_3$   $0.060 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data untuk ketiga variabel berdistribusi normal.

### 3.2 Hasil Uji Linieritas

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig.	Tingkat kesalahan	Keterangan
Pemanfaatan Media			
Internet dengan Hasil Belajar	0.345	0.05	Linier
Pemanfaatan Buku Ajar dengan Hasil Belajar			
	0.859	0.05	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas didapatkan hasil nilai signifikan  $X_1$   $0.345 > 0.05$  dan  $X_2$   $0.859 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

### 3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pemanfaatan Media Internet	0.969	1.032	Tidak multikolonieritas
Pemanfaatan Buku Ajar	0.969	1.032	Tidak multikolonieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas didapatkan hasil nilai Tolerance Value variabel pemanfaatan media internet dan buku ajar diatas angka 0,1 dan VIF < 10 sehingga tidak terjadi multikolonieritas.

### 3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	Kesimpulan
Pemanfaatan Media Internet	0.385	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pemanfaatan Buku Ajar	0.787	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas didapatkan hasil nilai *p-value* sebesar 0.385 untuk variabel pemanfaatan media internet dan nilai *p-value* sebesar 0.787 untuk variabel pemanfaatan buku ajar > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan media internet dan pemanfaatan buku ajar tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	$t_{hitung}$	Sig
Konstanta	22.862		
Media Internet	0.377	2.363	0.023
Buku Ajar	0.792	4.020	0.000
$F_{hitung}$		12.966	
Sig.		0.000	
$R^2$		0.406	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut  $Y = 22.862 + 0.377 X_1 + 0.792 X_2$ . Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah konstanta (a) bernilai positif sebesar 22.862. Artinya jika tidak ada pengaruh pemanfaatan media internet dan pemanfaatan buku ajar atau nol maka, hasil belajar siswa sebesar 22.862. Koefisien regresi variabel pemanfaatan media internet ( $X_1$ ) bernilai positif sebesar 0.377. Artinya setiap penambahan 1 nilai pemanfaatan media internet maka, akan menambah hasil belajar siswa sebesar 0.377 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien regresi

variabel pemanfaatan buku ajar ( $X_2$ ) bernilai positif sebesar 0.792. Artinya setiap penambahan 1 nilai pemanfaatan buku ajar maka, akan menambah hasil belajar siswa sebesar 0.792 dengan asumsi variabel lain tetap.

### 3.6 Hasil Uji Parsial (t)

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil  $H_0$  ditolak, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.363 > 2.019$  dengan nilai probabilitas signifikansi  $< 0.05$  yaitu 0.023. Sehingga Ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. Hasil uji t  $H_0$  ditolak, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4.020 > 2.019$  dengan nilai probabilitas signifikansi  $< 0.05$  yaitu 0.000. Sehingga ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan buku ajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta.

### 3.7 Hasil Uji Secara Serempak (Uji F)

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil  $H_0$  ditolak, karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $12.966 > 3.24$  dan nilai probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , yaitu 0.000. Sehingga pemanfaatan media internet dan buku ajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta.

### 3.8 Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil  $R^2 = 0.406$  hal ini dapat diartikan bahwa 40.6% perubahan atau variasi variabel Y (hasil belajar) disebabkan oleh perubahan atau variasi variabel X (pemanfaatan media internet dan pemanfaatan buku ajar) sedangkan 59.4% sisanya disebabkan oleh perubahan atau variasi variabel lain.

### 3.9 Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Tabel 6. Hasil Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

No	Variabel bebas	Sumbangan Efektif	Sumbangan Relatif
1	Pemanfaatan Media Internet	11.74	28.92
2	Pemanfaatan Buku Ajar	28.85	71.08
	Total	40.6	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pemanfaatan media internet memberikan sumbangan efektif sebesar 11.74% dan pemanfaatan buku ajar memberikan sumbangan efektif 28.85% terhadap hasil belajar siswa. Sumbangan relatif pemanfaatan media internet sebesar 28.92% dan pemanfaatan buku ajar

sebesar 71.08%. Secara bersama-sama variabel bebas memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 40.6% sedangkan sisanya yaitu 59.4% dari variabel lain yang tidak diteliti.

Pengaruh Pemanfaatan Media Internet terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel pemanfaatan media internet ( $X_1$ ) adalah sebesar 0.377 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pemanfaatan media internet yang positif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uji t untuk variabel pemanfaatan media internet ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2.363 > 2.019$  dan nilai signifikansi  $< 0.05$ , yaitu 0.023 dengan sumbangan relatif sebesar 28.92% dan sumbangan efektif 11.74%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pengaruh pemanfaatan media internet akan semakin tinggi hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah pengaruh pemanfaatan media internet, maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mujib (2013) dalam penelitiannya menyebutkan hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel penggunaan internet mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh sebesar 47% (0.469) dan sisanya 53% hasil belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Aulia (2016) mengemukakan bahwa ada pengaruh positif dan hubungan yang rendah antara pemanfaatan internet dengan hasil belajar geografi. Berdasarkan hasil analisis data mengenai penggunaan media internet telah terbukti bahwa media internet memiliki intensitas tinggi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sai (2017) mengemukakan bahwa penerapan model pembelajaran *group investigation* berbasis internet pada pembelajaran IPS di kelas VIII A SMP KHM Nur Surabaya dapat meningkatkan hasil belajar dengan rata-rata peningkatan sebesar 19.91%. Zakia (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh PBL menggunakan media sosial *E-learning* terhadap hasil belajar sistem pencernaan dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  adalah 2.57 dan  $t_{tabel}$  adalah 2.4 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti  $H_0$  ditolak pada signifikansi 0.05. Kedua pendapat tersebut, untuk menentukan peningkatan

hasil belajar maka tidak hanya satu faktor saja yang dilihat dari siswa. Namun, juga harus memperhatikan aspek lain seperti model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Perpaduan model pembelajaran dengan media internet secara tepat mempermudah guru untuk menyampaikan isi materi pada siswa sehingga hasil belajar dapat maksimal dan terus meningkat.

Penggunaan IBL (*Internet Based Learning*) adalah dalam bentuk diskusi antar siswa untuk mengakses informasi mengenai pengetahuan baru yang tersedia dalam *platform* IBL agar meningkatkan kemampuan dan mengembangkan pemikiran siswa dalam proses pembelajaran (Rajan, 2017). Pemanfaatan media internet berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebab, melalui internet siswa dimudahkan dalam menemukan informasi yang belum disampaikan oleh guru atau terdapat dalam buku ajar. Agar internet tidak disalahgunakan fungsi akademik diperlukan peran dari sekolah dan guru untuk membimbing siswa untuk fokus dalam meningkatkan hasil belajar dengan memanfaatkan media internet.

Pengaruh Pemanfaatan Buku Ajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel pemanfaatan buku ajar ( $X_2$ ) adalah sebesar 0.792 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pemanfaatan buku ajar yang positif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uji t untuk variabel pemanfaatan buku ajar ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4.020 > 2.019$  dan nilai signifikansi  $< 0.05$  yaitu 0.000 dengan sumbangan relatif sebesar 71.08% dan sumbangan efektif 28.85%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pengaruh pemanfaatan buku ajar akan semakin tinggi hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah pengaruh pemanfaatan buku ajar, maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putranti (2011) dalam penelitiannya menyebutkan hasil uji t yaitu  $t_{hitung}$  sebesar  $6.690 > t_{tabel}$  1.645 dengan p value sebesar  $0.000 < 0.05$ . Kesimpulan penelitian tersebut ada pengaruh yang signifikan penggunaan buku ajar terhadap hasil belajar Mata Kuliah ASKEB I pada Mahasiswa DIII Kebidanan. Manihar (2013) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa penggunaan buku ajar kimia hasil inovasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan sekaligus menghasilkan

sumber daya manusia berkarakter baik. Sehingga penggunaan buku ajar dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pencapaian kompetensinya.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor lain yaitu modul pembelajaran kontekstual yang memiliki persamaan dengan buku ajar yaitu sama-sama sumber belajar, adanya pengaruh modul pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar karena memberikan kesempatan pada siswa untuk mengeksplorasi pengalaman belajarnya dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri yang berkaitan dengan situasi riil dalam kehidupan sekitar (Nilasari, 2016). Penggunaan bahan ajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari presentase ketuntasan belajar siswa siklus I mencapai 60.71% dan siklus II 82.14% (Luvi, 2015). Pemanfaatan buku ajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebab pemanfaatan buku ajar dengan frekuensi yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar, hal tersebut terjadi karena semakin sering melakukan pembelajaran dengan buku ajar siswa mendapatkan materi dan latihan soal yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Semakin sering siswa memanfaatkan buku ajar dalam pembelajaran maka semakin tinggi siswa mendapatkan ilmu pengetahuan dan informasi untuk mengerjakan soal yang diberikan guru karena buku ajar merupakan sumber belajar yang sudah diketahui kebenarannya.

Pengaruh Pemanfaatan Media Internet dan Pemanfaatan Buku Ajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. Hasil uji hipotesis berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $12,966 > 3,24$  dan nilai signifikansi  $< 0.05$  yaitu 0.000. Hal ini berarti pemanfaatan media internet dan pemanfaatan buku ajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi pemanfaatan media internet dan pemanfaatan buku ajar akan diikuti peningkatan hasil belajar siswa, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel pemanfaatan media internet dan pemanfaatan buku ajar akan diikuti penurunan hasil belajar siswa.

Djumali (2016) mengemukakan bahwa hasil belajar meningkat dengan diterapkannya metode *Edutainment Humanizing The Classroom* karena siswa



menjadi lebih paham tentang materi pembelajaran. Kepemimpinan pembelajaran mampu meningkatkan kualitas pendidikan lebih khususnya meningkatkan hasil belajar dengan upaya membangun iklim sekolah yang kondusif agar kegiatan pembelajaran berjalan lancar (Sabar Narimo, 2019). Penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat meningkat tidak hanya dengan faktor media internet dan buku ajar saja. Namun, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi seperti metode atau model pembelajaran yang diberikan serta kontribusi dari sekolah dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.406. Nilai tersebut memiliki arti bahwa kontribusi yang diberikan oleh kombinasi variabel pemanfaatan media internet dan pemanfaatan buku ajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta sebesar 40.6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, pembuktian terhadap hipotesis pada permasalahan yang diangkat yaitu pengaruh pemanfaatan media internet dan buku ajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta didapatkan kesimpulan sebagai berikut: Ada pengaruh signifikan pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi, jadi pemanfaatan media internet yang baik dan bijak maka akan memaksimalkan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Media internet salah satu faktor pendorong bagi siswa untuk mencari informasi apa yang tidak diketahui seperti materi yang belum diberikan oleh guru dan materi yang belum dimengerti, hal tersebut dapat mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin tinggi intensitas pemanfaatan media internet dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Ada pengaruh signifikan pemanfaatan buku ajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi, peserta didik perlu meningkatkan intensitas dalam mencari alternatif sumber belajar seperti membaca buku mengenai mata pelajaran Ekonomi karena didalam buku ajar mengandung isi materi yang belum tentu diajarkan oleh guru serta meningkatkan keaktifan siswa dalam mencari hal baru. Semakin tinggi intensitas

pemanfaatan buku ajar dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Pemanfaatan media internet dan buku ajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, perpaduan keduanya dapat memaksimalkan dan meningkatkan hasil belajar siswa sehingga kualitas belajar siswa lebih optimal. Hendaknya, siswa diharapkan fokus saat melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media internet untuk mengeksplorasi sumber dan bahan ajar yang sesuai dengan materi pelajaran dan menggunakan buku ajar sebagai sumber untuk meningkatkan penguasaan konsep materi pelajaran. Perlunya bimbingan dari guru untuk mengawasi penggunaan internet agar digunakan semestinya sesuai dengan apa yang dicari dan penggunaan buku ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013, serta perlunya guru merancang dan mengidentifikasi buku ajar yang dapat meningkatkan penguasaan konsep dan kreativitas siswa dalam belajar. Perlunya dukungan dari sekolah untuk memfasilitasi siswa dan guru berupa *wifi* agar pembelajaran *online* dapat terlaksana dengan lancar pada situasi pandemi COVID-19 saat ini, penambahan koleksi buku dengan terbitan terbaru dan *e-book*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Antari, Luvi. (2015). Penggunaan Bahan Ajar Tematik Pembagian untuk Meningkatkan Hasil Belajar d Kelas IIA MI Ahliyah II Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 4, No 2, 2015, 22-29. Palembang:Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Asyhar, Rayandra. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Aulia, Normi., Normelani, Ellyn., & Aristin, N. F. (2016) Pengaruh Pemanfaatan Internet terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XII IPS MAN 2 Kandangan. *Jurnal Pendidikan Geografi*. Vol 3, No 4, Juli 2016, 28-39. Hulu Sungai: Universitas Lambung Mangkurat.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjend. Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dimyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011) *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djumali, dkk. (2014). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.

- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan* (1st ed.). Sukoharjo: Jasmine.
- Hidayati, Eriza Nur., & Djumali. (2016). Penerapan Metode Edutainment Humanizing the Classroom dalam Bnetuk Moving Class terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol 26, No 1, Juni 2016, 1412-3835. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kurniasih, Imas., & Sani, Berlin. (2014). *Buku Teks Pelajaran*. Surabaya: Kata Pena.
- Mujib, Muhammad. (2013). Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nilasari, Efi., Djatmika Ery Try., & Santoso, Anang. (2016). Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. Vol 1, No 7, Juli 2016, 1399-1404. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Putranti, Visi Prima Twin. (2011). Pengaruh Penggunaan Buku Ajar terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah ASKEB I pada Mahasiswa DIII Kebidanan. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Rusman. (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sai, Muhammad. (2017). Pengaruh Model *Group Investigation* Berbasis Internet terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Digital Literesi Siswa. *Jurnal Pendidikan IPS*. Vol 4, No 1, Maret 2017. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Situmorang, Manihar. (2013). Pengembangan Buku Ajar Kimia SMA Melalui Inovasi Pembelajaran dan Integrasi Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Skripsi*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Susilo, Agus. (2016). *Pembelajaran, Media & TIK*. Sukoharjo: Pustaka Abadi Sejahtera.
- Sutrisno, Budi & Suranto. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: K-Media.
- Syah, M. Fahmi Johan. (2018). *Analisis Data Kuantitatif dengan SPSS V.21*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Wahyudi, Ahmad., Narimo, Sabar., & Wafroturrohman. (2019). Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Varidika*. Vol 31, No 2, Desember 2019, 47-55. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yadav, Rajan., Tiwura, Anurag., & Suri, Pradeep Kumar. (2017) Internet Based Learnig (IBL) in Higher Education: A literature Review. *Journal of International Education in Business*, Vol 10, No 2, 102-129. DOI: 10.1108/JIEB-10-2016-0035.

Zakia, A.R., Djamahar, R., & Rusdi. (2019). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Menggunakan Media Sosial *E-learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah pada Sistem Pencernaan. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1): 21-28. DOI: 10.31932/jpbio.v4vi1.395.